

IMT Pra Kehamilan dengan Resiko Diabetes Mellitus Gestasional

Oleh:

Mela Nailul Izza

Siti Cholifah

Progam Studi S1 Pendidikan dan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

DMG merupakan gangguan metabolisme karbohidrat yang pertama kali muncul atau terdiagnosis selama kehamilan, umumnya pada trimester kedua atau ketiga, dan ditandai dengan intoleransi glukosa. Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab meningkatnya resiko DMG. DMG dapat menimbulkan dampak serius bagi ibu maupun janin apabila tidak ditangani dengan tepat. Salah satu factor utama nya adalah IMT Pra Kehamilan.

Secara global, DMG diperkirakan terjadi sekitar 14% pada ibu hamil, yang berarti hampir memengaruhi 18 juta persalinan tiap tahun diseluruh dunia. Di Indonesia, angka kejadian DMG selama masa kehamilan diprediksi sekitar 1,9-3,6%. Di RSUD dr. Soetomo Surabaya (2018) angka kejadian DMG mencapai 2,29% dari seluruh total kehamilan, sedangkan di PMB Nuril Masrukah Sidoarjo 2024 terdapat 7 dari 100 ibu hamil yang mengalami DMG.

Berdasarkan latar belakang kejadian di PMB sangat tinggi (7%) dibandingkan dengan angka kejadian di Indonesia yang berada pada kisaran 1-9-3-6% pada tahun 2024. Urgensi DMG dapat menimbulkan berbagai komplikasi selama kehamilan dan dapat menyebabkan gangguan perinatal sehingga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Indeks Massa Tubuh pra kehamilan di PMB Nuril Masrukah?
2. Bagaimana gambaran Diabetes Mellitus Gestasional?
3. Apakah terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh pra kehamilan dengan resiko terjadinya Diabetes Mellitus Gestasional?

Metode

Jenis Penelitian
Design Penelitian
Populasi Penelitian

Sampel Penelitian

Sampling Penelitian
Tempat & Waktu
Instrumen Penelitian

Analisis Data

- : Kuantitatif secara analitik observasional
- : Cross Sectional
- : Ibu yang melakukan pemeriksaan antenatal di PMB Nuril Masrukah dengan jumlah 45 ibu hamil
- : Ibu hamil trimester 2 atau 3, memiliki catatan tinggi badan dan berat badan sebelum hamil – usia kehamilan 10 minggu, dengan jumlah 40 ibu hamil
- : Consecutive Sampling
- : Di PMB Nuril Masrukah di bulan April 2026
- : Dokumentasi rekam medis – IMT pra kehamilan
alat GCU Easy Touch menggunakan stik Glucose – resiko DMG
- : Uji Chi Square

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
tidak beresiko	30	75,0
beresiko	10	25,0
Total	40	100%
Paritas		
Primipara	27	67,5
Multipara	13	32,5
Total	40	100%
IMT pra kehamilan		
Normal	15	37,5%
Tidak Normal	25	62,5%
Total	40	100%
Kadar Glukosa Acak		
Tidak Beresiko	22	55,0%
Beresiko	18	45,0%
Total	40	100%

Tabel 2. Tabulasi Silang IMT Pra Kehamilan Dengan Resiko DMG

IMT Pra Kehamilan	Tidak Beresiko DMG	%	Beresiko DMG	%	Total	%	p-value	Rasio <u>Prevalence</u>
Normal	12	80,0	3	20,0	15	100	0,033	0,333
Tidak Normal	10	40,0	15	60,0	25	100		
Total	22	55,0	18	45,0	40	100		

Pembahasan

Gambaran IMT Pra Kehamilan di PMB Nuril Masrukah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki IMT pra kehamilan dalam kategori tidak normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa status gizi sebelum kehamilan pada sebagian besar ibu hamil di PMB Nuril Masrukah masih belum optimal.

Responden yang memiliki IMT pra kehamilan normal (18,5–24,9) menggambarkan bahwa sebelum memasuki masa kehamilan mereka memiliki status gizi yang baik.

Gambaran Risiko DMG

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak berisiko mengalami Diabetes Mellitus Gestasional (DMG), sedangkan hampir setengah responden termasuk dalam kategori berisiko. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di PMB Nuril Masrukah masih mampu mempertahankan kadar glukosa darah dalam batas normal selama kehamilan, meskipun masih terdapat ibu hamil yang memiliki risiko mengalami DMG. Hal ini bisa di dukung dengan ibu hamil yang sebagian besar berada pada kelompok usia tidak berisiko (<35 tahun) yaitu 30 orang dan sebagian besar merupakan primipara sebanyak 27 ibu hamil.

Hubungan IMT Pra Kehamilan Dengan Risiko DMG

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan IMT pra kehamilan dengan risiko Diabetes Mellitus Gestasional (DMG). Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi IMT pra kehamilan, maka semakin besar pula ibu hamil berisiko mengalami DMG. Sebaliknya, ibu dengan IMT pra kehamilan normal cenderung memiliki risiko yang lebih rendah mengalami DMG. IMT atau status gizi sebelum kehamilan berperan penting dalam menentukan kondisi metabolisme glukosa selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rani Vaencia (2025), Rifki Ghifari Akbar (2024), dan Rumaisah Abdillah (2018) yang menyatakan bahwa IMT prakehamilan yang tinggi berhubungan dengan meningkatnya risiko DMG. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa status gizi sebelum kehamilan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan DMG

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan yang signifikan IMT pra kehamilan dengan risiko DMG. ($p=0,033$)
- Ibu yang memiliki IMT pra kehamilan tinggi berisiko mengalami DMG, dibandingkan dengan ibu yang memiliki IMT pra kehamilan normal.
- IMT pra kehamilan tinggi menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan risiko DMG selama kehamilan
- Ibu hamil dengan IMT pra-kehamilan normal memiliki prevalensi risiko DMG sebesar 0,333 kali dibandingkan ibu dengan IMT pra-kehamilan tidak normal. Sebaliknya, ibu dengan IMT pra-kehamilan tidak normal memiliki prevalensi risiko DMG sekitar **3 kali lebih tinggi** dibandingkan ibu dengan IMT pra-kehamilan normal.

Manfaat Penelitian

Praktis

- Menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya perempuan yang merencanakan kehamilan.
- Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan IMT sebelum kehamilan
- Mendukung pelaksanaan skrining IMT prakehamilan sebagai upaya pencegahan DMG

Teoritis

- Memperluas wawasan dan pemahaman dibidang Kesehatan maternal
- Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya
- Mendukung upaya pencegahan dan penanganan DMG

Referensi

- [1] P. Pendidikan Kesehatan, E. Wati, S. Atika Sari, N. Luthfiyatil Fitri, And A. Keperawatan Dharma Wacana Metro, "Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Primigravida Pregnant Women In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro," Jurnal Cendikia Muda, Vol. 3, No. 2, 2023.
- [2] S. A. Harahap, R. Setiawan Harahap, N. Salsabilla, B. I. Obstetri, And D. Ginekologi, "Artikel Tinjauan Pustaka Diabetes Melitus Dalam Kehamilan: Diagnosis, Penatalaksanaan, Dan Dampaknya Terhadap Ibu Dan Janin," Vol. 7, 2026, [Online]. Available: <https://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Jph>
- [3] N. Silvi Adriani, "Gambaran Risiko Diabetes Melitus Gestasional (Dmg) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung Jawa Barat," 2024.
- [4] Langi Yuanita, "Diagnosis Dan Penatalaksanaan Hiperglikemia Dalam Kehamilan 2021," 2021.
- [5] J. Kesehatan Masyarakat, R. Wati, And F. Abdullah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional".
- [6] "Penanganan Dan Pengendalian Pasien Gestasional Diabetes Mellitus".
- [7] R. Mato, S. Nani Hasanuddin Makassar, J. P. Kemerdekaan Viii No, K. Makassar, P. Kesehatan Makassar, And J. Bendungan Bili-Bili No, "Literature Review : Faktor Yang Mempengaruhi Diabetes Mellitus Gestasional."
- [8] E. Bernea Et Al., "New Born Macrosomia In Gestational Diabetes Mellitus," Exp Ther Med, Vol. 24, No. 6, Oct. 2022, Doi: 10.3892/Etm.2022.11646.
- [9] J. Kesehatan Dr Soebandi, A. Rahmawati, And S. Bachri, "Deskripsi Faktor Resiko Diabetes Mellitus Gestasional Di Poli Kandungan Rsd Kalisat Jember," Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi, Vol. 7, No. 2.
- [10] C. Kim, D. K. Berger, And S. Chamany, "Recurrence Of Gestational Diabetes Mellitus A Systematic Review," Diabetes Care, Vol. 30, 2007, Doi: 10.2337/Dc06.
- [11] I. Indriani And S. Hardyanti, "A Descriptive Study Of Gestational Diabetes Mellitus In Yogyakarta," Journal Of Maternal And Child Health, Vol. 7, No. 2, Pp. 183–192, Mar. 2022, Doi: 10.26911/Thejmch.2022.07.02.07.

